

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan penyajian bersifat deskriptif kuantitatif. Artinya data primer yang dikumpulkan dengan angket, dan data sekunder yang dikumpulkan dengan dokumentasi. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisis secara statistik deskriptif. Penggunaan metode penelitian didasarkan atas tujuan pokok penelitian ini, yaitu berusaha mendeskripsikan situasi secara komprehensif dalam konteks yang sesungguhnya berkaitan dengan evaluasi program layanan di Pusat Bahasa Universitas Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode evaluasi yang menggunakan model evaluasi *Impact Oriented Evaluation* untuk mengukur dampak tujuan dengan hasil dari pelaksanaan program program layanan di Pusat Bahasa Universitas Lampung.

Evaluasi ini bertujuan untuk:

1. Menilai apakah program telah membawa dampak yang diinginkan terhadap individu, rumah tangga dan lembaga
2. Menilai apakah dampak tersebut berkaitan dengan intervensi program
3. Mengeksplor apakah ada akibat yang tidak diperkirakan baik yang positif maupun yang negatif

4. Mengkaji bagaimana program mempengaruhi kelompok sasaran, dan apakah perbaikan kondisi kelompok sasaran betul-betul disebabkan oleh adanya program tersebut ataukah karena faktor lain.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data setelah semua kejadian yang dipermasalahkan berlangsung, selanjutnya kejadian-kejadian tersebut dideskripsikan dan dianalisis berdasarkan format evaluasi model *Impact Oriented Evaluation*. Data-data yang diperoleh melalui angket dengan dosen, karyawan, mahasiswa serta dokumentasi yang meliputi komponen staf, prosedur, proses, sarana prasarana, lingkungan dan produk dideskripsikan dan dianalisis agar tujuan pelaksanaan program program layanan di Pusat Bahasa Unila dapat terdeskripsi secara jelas dan benar.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Bahasa Universitas Lampung pada bulan Februari – Maret tahun 2014.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang diteliti meliputi komponen evaluasi layanan di Pusat Bahasa Unila dengan model evaluasi berorientasi pada dampak (*Impact Oriented Evaluation*). Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh pengguna Pusat Bahasa yang pernah mengikuti *English Proficiency Test* di Pusat Bahasa Universitas Lampung. Pengguna pusat bahasa ini adalah mahasiswa Diploma, Sarjana, Pascasarjana, dosen dan staf yang pernah mengikuti baik tes maupun kursus bahasa Inggris.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa populasi penelitian ini bersifat heterogen, ditinjau dari segi latar belakang. Oleh karena itu, sampel penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ditetapkan dengan metode *proportional random sampling*. Menurut Arikunto (2005:97), penentuan sampel secara *proportional sampling* selalu dikombinasikan dengan teknik lain yang berhubungan dengan populasi yang tidak homogen. Dengan pengertian itu, maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Berdasarkan data jumlah kelompok pengguna pusat bahasa dan mengacu pada pengertian tersebut, maka ditetapkan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 10 %. Proporsi besarnya sampel seperti tampak pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelompok Responden	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Mahasiswa Diploma 3	120	12
2	Mahasiswa Sarjana 1	240	24
3	Mahasiswa Sarjana 2	120	12
4	Dosen	160	16
5	Staf	160	16
Jumlah		512	80

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2013

Sampel yang menjadi responden penelitian ini minimal telah 2 kali mengikuti tes EPT dan terdaftar di Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) Pusat Bahasa Universitas Lampung tahun 2013.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh sebagai data primer (dikumpulkan langsung oleh peneliti) dan data sekunder (berupa dokumen-dokumen yang mendukung penelitian).

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Beberapa cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Dokumentasi (Analisis Dokumen)

Metode dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan objek penelitian seperti perangkat layanan akademik, administrasi dan sarana prasarana di Pusat bahasa (SOP, penuntun alat-alat laboratorium bahasa dll). Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang perencanaan dan evaluasi program layanan pusat bahasa di Pusat Bahasa Unila. Instrument yang digunakan adalah *check list*. Subjek yang akan menganalisis adalah Dosen, Staf dan Mahasiswa.

2. Angket

Pada penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data secara tertulis terhadap pelaksanaan, dan evaluasi program layanan akademik, administrasi dan sarana prasarana di Pusat Bahasa Unila. Pada penelitian disediakan instrumen angket yang sudah divalidasi oleh ahli evaluasi yaitu Drs. Deddy Supriady, M.Pd. dan angket yang sudah dievaluasi sudah diujikan kepada 20 responden. Pengisian sejumlah angket langsung dijawab oleh

informan atau responden dalam bentuk angket tertutup (terdapat alternatif jawaban yang dipilih). Instrumen yang digunakan adalah angket. Subjek penelitian yang akan menilai adalah Dosen, Staf dan Mahasiswa.

3.5 Definisi Konseptual dan Operational Variabel

3.5.1 Definisi konseptual

Evaluasi program layanan pusat bahasa adalah proses pembuatan keputusan terhadap layanan program pusat bahasa antara lain: Layanan Administrasi, layanan akademik atau pelatihan dan layanan sarana prasarana Pusat Bahasa Universitas Lampung.

Oleh karena penelitian ini merupakan studi kasus, maka definisi konseptual tentang layanan pusat bahasa yang dimaksud adalah layanan pusat bahasa yang diterapkan di tempat penelitian, yaitu pada Pusat Bahasa Universitas Lampung dalam menunjang pencapaian visi dan misi perguruan tinggi.

3.5.2 Definisi Operational

Dalam penelitian ini, yang dimaksud evaluasi pusat bahasa Universitas Lampung sebagai pusat sumber belajar adalah evaluasi program layanan pusat bahasa dalam:

1. Menyediakan layanan administrasi kepada mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat umum antara lain: ketersediaan pelaksana/staff pelayanan administrasi, tanggung jawab staff, etika atau sikap, kecukupan informasi prosedur, kecepatan, ketepatan waktu, kelancaran dan penanganan dalam keluhan proses layanan administrasi.

2. Menyediakan layanan akademik kepada mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat umum antara lain: ketersediaan informasi, pelayanan kursus bahasa Inggris/bahasa asing lainnya, kemampuan instruktur dalam penyampaian materi kursus, disiplin dan penguasaan materi kursus, jam operasional, kemudahan dalam mengakses jadwal kursus dan kemudahan dalam menghubungi petugas akademik.
3. Menyediakan layanan sarana prasarana kepada mahasiswa, dosen, staf dan masyarakat umum antara lain: ketersediaan penataan ruang kerja, peralatan/sarana, kebersihan ruang kerja, kerapihan dan keterawatan berkas, keamanan, bahan pendukung pembelajaran, kemudahan dalam mencari informasi dan ketersediaan SOP.

3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengukuran data. Penelitian ini akan menggunakan skala kepuasan dalam pengumpulan datanya.

Kisi-kisi instrumen menunjukkan hubungan antara variabel maupun sub variabel, indikator dan rancangan butir-butir. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman instrumen evaluasi program layanan Pusat bahasa Universitas Sebelas Maret yang disesuaikan dengan standar profil Pusat Bahasa Universitas Lampung yang diusulkan juga dalam Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Lampung.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Program Layanan Pusat Bahasa Universitas Lampung

Dimensi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah	Informan	Instrumen
Program layanan pusat bahasa	<p>A. Kepuasan pengguna pusat bahasa terhadap layanan administrasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Kompetensi pelaksana/staff pelayanan administrasi</i> 2. <i>Tanggung jawab staff dalam pemberian layanan administrasi</i> 3. <i>Etika atau sikap dalam memberikan pelayanan administrasi</i> 4. <i>Kecukupan informasi prosedur dan persyaratan layanan administrasi</i> 5. <i>Kecepatan dalam pemberian layanan administrasi</i> 6. <i>Ketepatan waktu pelayanan administrasi sesuai standar</i> 7. <i>Kelancaran dalam proses layanan administrasi</i> 8. <i>Penanganan dalam keluhan /complain/ketidaksuaian proses layanan administrasi</i> 	1- 8	12 24 12 16 16	Mahasiswa Diploma Mahasiswa S1 Mahasiswa S2 Dosen Staf	Angket (<i>check list</i>)
	<p>B. Kepuasan pengguna pusat bahasa terhadap layanan akademik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ketersediaan informasi akademik Pusat Bahasa</i> 2. <i>Ketersediaan pelayanan kursus bahasa Inggris bagi mahasiswa,</i> 	9-16			

	<p><i>dosen dan karyawan</i></p> <p><i>3. Ketersediaan pelayanan kursus bahasa asing lainnya bagi mahasiswa, dosen dan karyawan</i></p> <p><i>4. Kemampuan instruktur dalam penyampaian materi kursus</i></p> <p><i>5. Disiplin dan penguasaan materi kursus</i></p> <p><i>6. Jam Operasional akademik</i></p> <p><i>7. Kemudahan dalam mengakses jadwal kursus/pelatihan</i></p> <p><i>8. Kemudahan dalam menghubungi petugas akademik</i></p> <p>C. Kepuasan pengguna pusat bahasa terhadap layanan sarana prasarana:</p> <p><i>1. Penataan atau tata ruang kerja</i></p> <p><i>2. Ketersediaan peralatan/sarana yang sesuai kebutuhan penggunaan</i></p> <p><i>3. Kebersihan ruangan kerja/ruang pelayanan/ruang laboratorium bahasa</i></p> <p><i>4. Kerapihan atau keterawatan berkas/sarana dalam ruangan layanan/ruangan laboratorium bahasa</i></p> <p><i>5. Keamanan ruang Pusat Bahasa</i></p> <p><i>6. Ketersediaan bahan pendukung pembelajaran</i></p> <p><i>7. Kemudahan dalam mencari informasi</i></p> <p><i>8. Ketersediaan SOP</i></p>	17-24			
--	---	-------	--	--	--

3.7 Validasi Instrumen

Data penelitian ini dikumpulkan dengan angket, dokumentasi. Angket dikembangkan dari kisi-kisi instrumen, terdiri atas 24 butir pernyataan. Sebelum angket digunakan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas melalui ujicoba. Penyebaran angket untuk ujicoba dilaksanakan tanggal 19 – 29 Maret 2014.

Validitas masing-masing nomor butir pernyataan, diuji dengan cara menghitung koefisien korelasi setiap butir dengan total skor. Hasil analisis data dari ujicoba menunjukkan bahwa dari 27 butir pernyataan, terdapat 3 butir pernyataan yang tidak valid, sedangkan 2 butir pernyataan valid. Nomor butir yang tidak valid adalah nomor 9, 17, dan 27. Butir angket dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan jumlah 20 responden, pada taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} adalah 0,444.

Validitas instrumen ditekankan pada validitas konstruk (*construct validity*). Diperlukan untuk alat ukur yang mempunyai beberapa indikator dalam mengukur satu aspek atau konstruk. Bila ada alat ukur yang mempunyai beberapa aspek dan setiap aspek diukur dengan beberapa indikator, indikator yang sejenis harus berasosiasi positif satu dengan lainnya. Sebaliknya, indikator-indikator tersebut harus berasosiasi negatif dengan indikator lainnya bila indikator tersebut mengukur aspek yang berbeda atau berlawanan (Setiyadi, 2006:25).

Validitas adalah ketepatan alat pengukur serta ketelitian, kesamaan atau ketepatan pengukuran apa yang sebenarnya diukur. Validitas yang digunakan saat ini adalah validitas internal dan eksternal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal yaitu kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional atau teoritis telah mencerminkan apa yang diukur.

Untuk menghitung validitas instrumen peneliti menggunakan aplikasi program SPSS 16.0 *for Windows*. Berdasarkan Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 16 diperoleh hasil output sebagai berikut :

3.2.1 Tabel Uji Validitas Instrumen Angket Evaluasi Layanan Administrasi

SoalL		Skor_total	Validitas Item
soal1	Pearson Correlation	.637(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	20	
soal2	Pearson Correlation	.766(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal3	Pearson Correlation	.735(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal4	Pearson Correlation	.631(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	20	
soal5	Pearson Correlation	.766(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal6	Pearson Correlation	.735(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal7	Pearson Correlation	.728(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal8	Pearson Correlation	.638(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	20	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.2.2 Tabel Uji Validitas Instrumen Angket Evaluasi Layanan Akademik

SoalL		Skor_total	Validitas Item
soal1	Pearson Correlation	.724(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal2	Pearson Correlation	.751(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal3	Pearson Correlation	.611(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	20	
soal4	Pearson Correlation	.750(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal5	Pearson Correlation	.724(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal6	Pearson Correlation	.751(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal7	Pearson Correlation	.611(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	20	
soal8	Pearson Correlation	.750(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3.2.3 Tabel Uji Validitas Instrumen Angket Evaluasi Layanan Sarana dan Prasarana

		Skor_total	Validitas Item
soal1	Pearson Correlation	.803(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal2	Pearson Correlation	.772(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal3	Pearson Correlation	.611(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	20	
soal4	Pearson Correlation	.678(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	20	
soal5	Pearson Correlation	.803(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal6	Pearson Correlation	.772(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	
soal7	Pearson Correlation	.611(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	20	
soal8	Pearson Correlation	.803(**)	Valid
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Data hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 20, maka didapat r tabel sebesar 0,4438 (lihat pada lampiran tabel r).

Berdasarkan hasil analisis di dapat nilai korelasi untuk semua item soal nilai lebih dari 0,4438. Karena koefisien korelasi pada item soal nilai lebih dari 0,4438 maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid) sehingga dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

3.8 Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat seberapa jauh instrumen dapat mengungkapkan fakta yang sebenarnya, perlu dilakukan uji reliabilitas instrument. Reliabilitas menunjukkan stabilitas dan konsistensi suatu instrumen pengukuran dan dapat membantu memperkirakan kebaikan suatu pengukuran sehingga diperoleh keajegan data ataupun ketepatan. Secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas internal dan eksternal. Reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal yaitu skor diskrit dengan metode belah (*split-half metode*) yang dikemukakan oleh Spearman-Brown (Sugiono, 2008: 131) yaitu:

$$r_{11} = \frac{2 r_{1/2 1/2}}{(1 + r_{1/2 1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} : indeks reliabilitas instrument

$r_{1/2 1/2}$: korelasi antara dua belahan instrument

selain itu, menggunakan instrumen skor non diskrit yang pengukurannya bersifat gradual yaitu ada penjenjangan skor mulai dari skor tertinggi sampai skor terendah. Reliabilitasnya menggunakan rumus alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r11 : reliabilitas instrument

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

X : skor total

$\sum \sigma^2$: jumlah varians butir

σ^2 : varians total

Selain itu dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* 16.0 dengan penafsiran nilai *sig* (indeks) pada *output* pada kolom *cronbach's alpha* dengan ketentuan.

Tabel 3.5 Kriteria Reabilitas

Interpretasi Reliabilitas Koefisien Korelasi (r)	Kriteria Reliabilitas
0,80 < 1,00	sangat tinggi
0,60 < 0,80	Tinggi
0,40 < 0,60	Cukup
0,20 < 0,40	Rendah
0,00 < 0,20	sangat rendah

Sumber : (Setiyadi, 2006 :167)

Semakin tinggi nilai reliabilitasnya maka instrumen yang digunakan dalam penelitian sangat baik. Berikut ini adalah tabel hasil Uji Reliabilitas Instrumen-Instrumen dengan menggunakan aplikasi program SPSS *for Windows* 16.0 :

3.5.1 Tabel Uji Reliabilitas pada Instrumen Angket Evaluasi Layanan Administrasi

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	12.05	13.629	.512	.847
soal2	11.95	12.682	.670	.828
soal3	11.95	13.208	.641	.833
soal4	12.40	13.621	.501	.849
soal5	11.95	12.682	.670	.828
soal6	11.95	13.208	.641	.833
soal7	12.00	13.158	.628	.834
soal8	12.00	13.684	.516	.847

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	8

Berdasarkan tabel uji Reliabilitas di atas bisa dilihat pada *Corrected Item – Total Correlation*, inilah nilai korelasi yang didapat. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 20, maka didapat r tabel sebesar 0,4438 (lihat pada lampiran tabel r).

Reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *conbrach's alpha* masing item di atas 0,4438 atau secara keseluruhan instrumentpun dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,855 sudah mendekati indeks 1 (satu), maka semakin mendekati indeks 1, tingkat reliabel semakin baik.

3.5.2 Tabel Uji Reliabilitas pada Instrumen Angket Evaluasi Layanan Akademik

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	11.65	13.503	.625	.841
soal2	11.60	13.095	.652	.837
soal3	11.60	14.253	.489	.856
soal4	12.05	13.208	.654	.837
soal5	11.65	13.503	.625	.841
soal6	11.60	13.095	.652	.837
soal7	11.60	14.253	.489	.856
soal8	12.05	13.208	.654	.837

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	8

Berdasarkan tabel uji Reliabilitas di atas bisa dilihat pada *Corrected Item – Total Correlation*, inilah nilai korelasi yang didapat. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 20, maka didapat r tabel sebesar 0,4438 (lihat pada lampiran tabel r).

Reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *conbrach's alpha* masing item di atas 0,4438 atau secara keseluruhan instrumentpun dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,860 sudah mendekati indeks 1 (satu), maka semakin mendekati indeks 1, tingkat reliabel semakin baik.

3.5.3 Tabel Uji Reliabilitas pada Instrumen Angket Evaluasi Layanan Sarana dan Prasarana

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	11.75	14.408	.729	.852
soal2	11.70	14.326	.681	.856
soal3	11.70	15.695	.491	.876
soal4	12.10	15.147	.568	.868
soal5	11.75	14.408	.729	.852
soal6	11.70	14.326	.681	.856
soal7	11.70	15.695	.491	.876
soal8	11.75	14.408	.729	.852

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	8

Berdasarkan tabel uji Reliabilitas di atas bisa dilihat pada *Corrected Item – Total Correlation*, inilah nilai korelasi yang didapat. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 20, maka didapat r tabel sebesar 0,4438 (lihat pada lampiran tabel r).

Reliabilitas dapat dilihat bahwa nilai *conbrach's alpha* masing item di atas 0,4438 atau secara keseluruhan instrumen pun dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,876 sudah mendekati indeks 1 (satu), maka semakin mendekati indeks 1, tingkat reliabel semakin baik.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang diperoleh

dari hasil pengumpulan data dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan rumusan di atas, maka analisis data dilakukan dengan:

1. Mengorganisasikan data

Data yang terkumpul baik dari catatan lapangan, komentar peneliti, foto, dokumen berupa laporan, dan sebagainya diorganisasikan terlebih dahulu.

2. Mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kuantitatif dengan menggunakan program SPSS 16 untuk menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian, dan teknik tabulasi untuk validasi instrumen lainnya (angket). Jawaban yang ada di angket dipindahkan ke dalam tabulasi atau tabel. Untuk memvalidasinya terlebih dahulu dilakukan editing yaitu melihat kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang belum dijawab, maka oleh responden yang bersangkutan disempurnakan terlebih dahulu jawabannya.

3. Analisis dan interpretasi

Setelah diolah data tersebut dinyatakan sah dan selanjutnya dilakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan kriteria evaluasi sesuai dengan masing-masing komponennya.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan dilakukan setelah tabulasi, validasi dan interpretasi dilakukan sehingga diperoleh hasil dari evaluasi tersebut.

Data penelitian diperoleh dari hasil evaluasi terhadap setiap variabel penelitian berdasarkan indikator penelitian yang disusun menjadi instrumen penelitian. Untuk

menentukan data penelitiannya maka dalam evaluasi diperlukan kriteria penilaian untuk setiap instrumen. Penelitian ini menggunakan kriteria kuantitatif yang disusun dengan mengadopsi Sugiono (2008:113).

Skoring dilakukan dengan skala likert dengan model skala empat yaitu terdapat empat pilihan yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan. Alat ukur yang digunakan data kuantitatif adalah salah satunya dengan kuesioner (Setiyadi, 2006:159). Kriteria evaluasi keseluruhan tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kriteria} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6. Kategori Evaluasi Program Layanan Pusat Bahasa Universitas Lampung Sebagai Pusat Sumber Belajar

Kategori	Nilai kategori	Skala Persentase
Sangat Puas (SP)	4	76 – 100 %
Puas (P)	3	51 – 75 %
Tidak Puas(TP)	2	26 – 50 %
Sangat Tidak Puas (STP)	1	0 – 25 %

Sumber: Setiyadi (2006: 73)